

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERHITUNG ANAK
KELOMPOK B MELALUI MEDIA BALOK CUISENAIRE DI
TAMAN KANAK – KANAK MEKAR JAYA
OGAN KOMBERING ILIR**

SKRIPSI

Oleh
Rani Fitriani
Nim: 06121014033
Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA
2016**

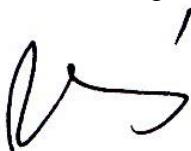
**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERHITUNG ANAK KELOMPOK B
MELALUI MEDIA BALOK CUISENAIRE DI TK MEKAR JAYA
OGAN KOMERING ILIR**

SKRIPSI

Oleh
Rani Fitriani
Nim: 06121014033
Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Mengesahkan:

Pembimbing 1,



Dra. Hasmalena, M.Pd.
NIP. 195905261984032001

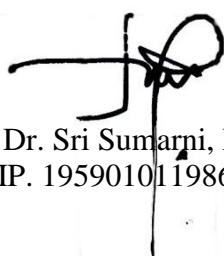
Pembimbing 2,



Dra. Syafdaningsih, M.Pd.
NIP. 195908151986092001

Mengetahui:

Ketua Jurusan



Dr. Sri Sumarni, M.Pd.
NIP. 195901011986032001

Ketua Program Studi



Dra. Syafdaningsih, M.Pd.
NIP. 195908151986092001

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERHITUNG ANAK KELOMPOK B
MELALUI MEDIA BALOK CUISENAIRE DI TK MEKAR JAYA
OGAN KOMERING ILIR**

Rani Fitriani

Nim: 06121014033

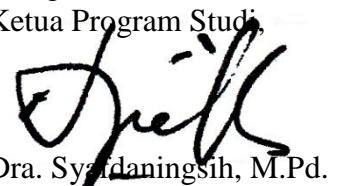
Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 21 September 2016

1. Ketua : Dra. Hasmalena, M.Pd.
2. Sekretaris : Dra. Syafdaningsih, M.Pd.
3. Anggota : Dr. Sri Sumarni, M.Pd.
4. Anggota : Dra. Rukiyah, M.Pd
5. Anggota : Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons.



Indralaya, 21 September 2016
Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Dra. Syafdaningsih, M.Pd.
NIP. 105908151986092001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rani Fitriani
NIM : 06121014033
Program studi : PG PAUD

menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Kelompok B Melalui Media Balok Cuisenaire di Taman Kanak – Kanak Mekar Jaya OKI" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Inderalaya,

Yang membuat pernyataan,



Rani Fitriani

NIM 06121014033

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Kelompok B Melalui Media Balok *Cuisenaire* di Taman Kanak – Kanak Mekar Jaya OKI” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memeroleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada ibu Dra. Hasmalena, M.Pd. dan ibu Dra. Syafdaningsih, M.Pd. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Ketua Jurusan Pendidikan ibu Dr. Sri Sumarni, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini ibu Dra. Syafdaningsih, M.Pd. yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada ibu Dr. Sri Sumarni, M.Pd., ibu Dra. Rukiyah, M.Pd. dan ibu Dra. Rahmi Sofah, M.Pd. Kons., anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dra. Masitoh, M.Pd dan Dra. Rusnawati, M.Pd yang telah memberikan semangat untuk menyelesaikan studi selama penulis mengikuti pendidikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Inderalaya,

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman	
ABSTRAK	i
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
Bab II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Hakikat Anak Usia Dini	5
2.1.1 Pengertian Anak Usia Dini	5
2.1.2 Pengertian Usia 4-6 Tahun	6
2.1.2.1 Karakteristik Anak Usia 4-6 Tahun	6
2.1.3 Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini	7
2.2 Definisi Pengertian Berhitung	7
2.2.1 Tahapan Berhitung Anak Usia Dini	8
2.2.1.1 Teori Flavell dalam Tahapan Berhitung	8
2.2.1.2 Teori Bruner dalam Tahapan Berhitung	9
2.3 Kriteria Penilaian Kemampuan Berhitung Anak 5-6 Tahun	10
2.4 Pengertian Media Pembelajaran	11
2.4.1 Pengertian Balok	11
2.4.2 Pengertian Balok <i>Cuisenaire</i>	12
2.4.2.1 Konsep Bentuk Balok <i>Cuisenaire</i>	12
2.4.2.2 Cara Bermain Balok <i>Cuisenaire</i>	14
2.5 Hipotesis Penelitian	14
2.6 Hasil Penelitian yang Relevan	15
BAB III. METODE PENELITIAN	16
3.1 Jenis Penelitian	16
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	16
3.3 Prosedur Penelitian	17

3.4 Perhitungan Data.....	19
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	19
3.6 Analisis Data	20
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	21
4.1 Hasil Penelitian	21
4.2 Deskripsi Pra Siklus	21
4.3 Deskripsi Siklus I	22
4.3.1 Tahapan Perencanaan.....	23
4.3.2 Pelaksanaan Tindakan.....	24
4.3.2.1 Pertemuan I	24
4.3.2.2 Pertemuan II	25
4.3.2.3 Pertemuan III.....	27
4.3.2.4 Pertemuan IV	29
4.3.2.5 Pertemuan V	31
4.3.2.6 Pertemuan VI	33
4.3.3 Pengamatan Siklus I.....	34
4.3.4 Refleksi	37
4.4 Deskripsi Siklus II.....	37
4.4.1 Tahapan Perencanaan.....	39
4.4.2 Pelaksanaan Tindakan.....	39
4.4.2.1 Pertemuan I	39
4.4.2.2 Pertemuan II	41
4.4.2.3 Pertemuan III.....	42
4.4.2.4 Pertemuan IV	44
4.4.2.5 Pertemuan V	46
4.4.2.6 Pertemuan VI	47
4.4.3 Pengamatan Siklus II	48
4.4.4 Refleksi Siklus II.....	50
4.5 Pembahasan	51
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	58
5.1 Kesimpulan	58

5.2 Saran.....	60
DAFTAR ISI.....	61

DAFTAR TABEL

Halaman	
Tabel 2.1 Kriteria Penilaian	11
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Siklus I.....	22
Tabel 4.2 Hasil Kemampuan Berhitung Pada Siklus I.....	36
Tabel 4.3 Jadwal Kegiatan Siklus II	38
Tabel 4.4 Hasil Kemampuan Berhitung Pada Siklus II	49
Tabel 4.5 Perbandingan Hasil Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II	55

DAFTAR GAMBAR

Halaman	
Gambar 2.1 Konsep Bentuk Balok <i>Cuisenaire</i>	13
Gambar 2.2 Penggunaan Balok dalam Penjumlahan	14
Gambar 3.1 Prosedur Penelitian.....	17
Gambar 4.1 Persentase Kemampuan Berhitung Pada Pra Siklus	22
Gambar 4.2 Persentase Kemampuan Berhitung Pada Siklus I	36
Gambar 4.3 Persentase Kemampuan Berhitung Pada Siklus II	50
Gambar 4.4 Persentase akhir Kemampuan Berhitung	56

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Kisi – kisi Soal Kemampuan Berhitung.....	71
Uji Validitas dan Reabilitas	75
Uji Validitas	78
Uji Reabilitas.....	81
Rekapitulasi Nilai Pra Siklus	84
Rekapitulasi Nilai Siklus I	85
Rekapitulasi Nilai Siklus II.....	86
Rencana Kegiatan Harian (RKH).....	87
Dokumentasi Foto	132

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERHITUNG ANAK KELOMPOK B
MELALUI MEDIA BALOK *CUISENAIRE* DI TAMAN KANAK – KANAK
MEKAR JAYA OGAN KOMERING ILIR**

Oleh:

Rani Fitriani

Nim: 06121014033

Pembimbing : (1) Dra. Hasmalena, M.Pd

(2) Dra. Syafdaningsih, M.Pd

Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berhitung melalui penggunaan media balok *Cuisenaire* di TK Mekar Jaya OKI Tahun Ajaran 2015/2016. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B yang berjumlah 18 anak. Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, dan berlangsung selama dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Variabel yang menjadi sasaran perbaikan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah kemampuan berhitung, sedangkan variabel yang menjadi solusi perbaikan adalah media balok *cuisenaire*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes dan dokumentasi. Indikator penilaian yang digunakan ada 4 indikator yaitu mengurutkan, menghubungkan, menghitung jumlah dan penjumlahan. Setelah dilakukannya siklus I dan siklus II, didapatkanlah peningkatan kemampuan berhitung anak. Peningkatan berhitung dapat dilihat dari jumlah anak yang memenuhi minimal kriteria ketuntasan. Pada pra siklus sebanyak 7 anak atau 39% yang berada pada kriteria >BSH. Pada siklus I meningkat menjadi 13 anak atau 72% yang mendapatkan nilai minimal dikategori BSH dan pada siklus II meningkat menjadi 16 anak atau 89% yang mendapat nilai >BSH. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa media balok *cuisenaire* dapat meningkatkan kemampuan berhitung anak kelompok B di TK Mekar Jaya OKI tahun ajaran 2015/2016 dan dianjurkan media Balok *cuisenaire* dapat digunakan dalam pembelajaran berhitung di Taman kanak – kanak.

Kata Kunci: kemampuan berhitung, balok *cuisenair*.

Abstract

This study aims to improve numeracy skills through the use of media in kindergarten beam Cuisenaire Mekar Jaya OKI 2015/2016 Academic Year. The subjects were children in group B, amounting to 18 children. Research is a form of class action, and lasts for two cycles. Each cycle consists of four phases: planning, action, observation and reflection. Variables that targets for improvement in classroom action research are numeracy, while the variable being improvement solutions is the media beam Cuisenaire. Data collection techniques using observation, testing and documentation. No assessment indicators used four indicators, namely sorting, linking, count the number and summation. After the first cycle and the second cycle, didapatlah increase numeracy skills of children. Increasing count can be seen from the number of children who meet the minimum criteria for completeness. In the first cycle were 13 children or 72% who earn a minimum value are categorized BSH and the second cycle increased to 16 or 89% of children who scored > BSH. Based on the results of the study concluded that the media beam Cuisenaire can improve numeracy skills of children in kindergarten kelomppok Mekar Jaya OKI 2015/2016 school year and recommended media Cuisenaire beams can be used in teaching numeracy in Kindergarten - childhood.

Keywords: numeracy, cuisenair beam.

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Anak usia dini itu unik, penuh kejutan, dinamik, serba ingin tahu, selalu mengeksplorasi, dunianya bermain dan belajar, selalu berkembang seiring dengan perkembangan dan pertumbuhan anak-anak itu sendiri dan dunia anak-anak itu penuh warna. Kondisi seperti ini sangat disayangkan kalau dilewatkan begitu saja atau tidak diisi dengan pengarahan, bimbingan dan pengajaran yang baik kepada mereka.

Kemampuan berhitung termasuk dalam aspek perkembangan kognitif anak. Dimana aspek kognitif merupakan salah satu aspek terpenting yang harus dikembangkan pada anak usia dini. Anak taman kanak – kanak adalah anak yang berada pada rentang usia 4 – 6 tahun. Berdasarkan Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan no 146 tahun 2014 tentang kurikulum 2013 PAUD, pada usia 5 – 6 tahun, untuk kemampuan berhitung anak harus sudah dapat menghubungkan benda – benda kongkret dengan lambang bilangan 1 – 10, menyebutkan angka bila diperlihatkan lambang bilangannya dan menyebutkan jumlah benda dengan cara menghitung.

Pada kenyataan di lapangan yang penulis temui (observasi pada tanggal 2 – 8 Maret 2016), khususnya pada pendidikan di taman kanak – kanak Mekar Jaya OKI penulis menemukan anak usia 5 – 6 tahun (anak TK B) masih banyak yang belum mampu mengurutkan dan menjumlahkan bilangan. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan wali kelas TK B, anak berjumlah 18 siswa, 3 dari siswa tersebut sudah mampu mengurutkan dan berhitung secara mandiri, 4 siswa masih membutuhkan bantuan saat berhitung. Sedangkan 11 siswa belum mampu sama sekali. (sumber dari hasil nilai rapot siswa pada semester sebelumnya)

Hal ini disebabkan karena selama ini anak diajarkan pengenalan berhitung hanya dengan menggunakan media gambar, kertas dan pensil. Guru hanya mengajak siswa untuk menulis angka dan menghitung jumlah gambar dari suatu benda. Sedangkan belajar berhitung itu harus dari benda kongkrit. Cara itu juga

bertentangan dengan tahapan perkembangan kognitif menurut Jerome S.Bruner dalam Suardi (2015:157) Tahapan perkembangan kognitif anak ada 3, yaitu enaktif, ikonik dan simbolik. Dimana belajar berhitung harus dari benda kongkrit baru menuju ke abstrak dan Dilakukan dengan bermain.

Oleh sebab itu, penulis ingin meningkatkan kemampuan berhitung anak melalui permainan balok *cuisenaire*. Balok biasanya digunakan untuk pengenalan bentuk – bentuk geometri saja. Namun pada balok *cuisenaire* ini berbeda. Balok ini dirancang khusus untuk pembelajaran matematika dan permainan ini bisa dimainkan sesuai tahapan berhitung dari tingkatan yang terendah ke tingkat yang sulit. Menurut Sudono (2012:21) “Balok *cuisenaire* dapat Mengembangkan kemampuan berhitung anak, Pengenalan bilangan dan Pengenalan bilangan utuh”. Hal senada juga sudah dilakukan oleh Edy Lailiningsih berjudul meningkatkan kemampuan konsep bilangan melalui pemanfaatan media balok *Cuisenaire* di RA Muslimat Nahdlatus Shibleyah tahun ajaran 2012/2013 (dikutip e-journal volume 1, nomor 1, September 2013).Hasil penelitian adalah Pra Siklus : kemampuan konsep bilangan sebelum diberikan tindakan masih ada beberapa anak yang belum mampu melakukan kegiatan secara mandiri atau pada kategori belum mampu (□) yaitu 5,8 %, dan masih ada beberapa anak yang masih memerlukan bantuan pada saat melakukan kegiatan berhitung ini atau pada kategori sedang (□) yaitu 26 %. Siklus I : pada siklus I masih ada beberapa anak yang belum mampu melakukan kegiatan secara mandiri atau pada kategori kurang (K) yaitu 1,7 %, dan masih ada beberapa anak yang masih memerlukan bantuan pada saat melakukan kegiatan berhitung ini atau pada kategori cukup (C) yaitu 27,3 %. Selebihnya kemampuan anak berada pada kategori baik (B) atau anak telah mampu melakukannya sesuai dengan Indikator yaitu sebesar 70,9 %. Siklus II : pada siklus ini tidak ada anak yang belum mampu melaksanakan secara mandiri atau pada kategori kurang yaitu 0 %, 12,05 % pada kategori cukup dan selebihnya, kemampuan anak berada pada kategori baik atau anak telah mampu melakukannya sesuai dengan Indikator yaitu sebesar 87,95 %.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “peningkatan kemampuan berhitung anak kelompok B melalui media Balok *Cuisenaire* di taman kanak – kanak Mekar Jaya OKI”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang timbul sebagai berikut : “Apakah dengan media balok *Cuisenaire* dapat meningkatkan kemampuan berhitung anak kelompok B di Taman Kanak-kanak Mekar Jaya OKI?”

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak kelompok B melalui media balok *Cuisenaire* di taman kanak – kanak Mekar Jaya OKI.

Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

Bagi lembaga

Bagi lembaga penelitian ini sebagai bahan masukan untuk peningkatan kualitas pendidikan di Taman Kanak-kanak Mekar Jaya OKI.

Bagi guru

Bagi guru sebagai sarana peningkatan kemampuan berhitung dan menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan untuk peserta didik, Menambah metode mengajar guru yang lebih bervariasi sehingga anak tidak akan merasa cepat bosan dan Memudahkan penyampaian materi pembelajaran oleh guru.

Bagi anak

Bagi anak dapat meningkatkan pemahaman anak terhadap kemampuan berhitung melalui bermain dan Dengan adanya media pembelajaran akan menjadi lebih menarik bagi anak sehingga akan menumbuhkan minat dan motivasi anak dalam pembelajaran berhitung.

Bagi peneliti

Peneliti dapat meningkatkan pengetahuan tentang kemampuan berhitung anak dan sebagai sumber informasi yang berharga serta mengabdikan ilmu yang telah diperoleh.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanti, Dini. (2010). *Matematika Kelompok Teknologi, Kesehatan, dan Pertanian*. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- Amidjaja, Arleen. (2011). *Joanna Pergi ke Italia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekataan Praktik*. Jakarta: PT.Rhineka Cipta.
- Asmawati, Luluk. (2015). *Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Astuti, Retno Dwi. (2013). Pengaruh Penggunaan Media Balok Cuisenaire Terhadap Kemampuan Berhitung Anak Kelompok B Tk Nusa Indah Bulutengger Sekaran Lamongan. *Skripsi*, Lamongan: Universitas Negeri Surabaya.
- Dimyati, Johni. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Fitrianti. (2016). *Sukses Profesi Guru dengan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Deepublish.
- Habibi, MA. Muazar. (2015). *Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hajid, Muhammad. (2010). *Buku Master Ringkasan Materi dan Kumpulan rumus lengkap*. Depok: Media Pusindo.
- Hidayani, Rini dkk. (2011). *Psikologi Pekembangan Anak*. Jakarta:Universitas Terbuka.
- Ismayani, Ani. (2009). *Fun Math With 2 Children*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Juairiah, (2013). Pengaruh Penggunaan Media Balok *Cuisenaire* Dengan Metode Bermain Terhadap Peningkatan Kecerdasan Matematika Pada Anak Raudhatul Athfal Al-Ikhsan Kota Banda Aceh. *Biology. Educ.*,2(1):20-31.
- Lailiningsih, Edy. (2013). Meningkatkan kemampuan konsep bilangan melalui pemanfaatan media balok *cuisenaire*. *e-journal*, 1(1)
- Montolalu, B.E.F. (2012). *Materi Pokok Bermain dan Permainan Anak*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka

Mulyono. (2013). Pengaruh Media Audio Visual Pada Pembelajaran Sholat Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Min Beji. *Skripsi*, Sidoarjo:Universitas Muhammadiyah.

Oktiana, Anis. (2015). Peningkatkan kemampuan menghitung pembagian melalui penggunaan media batang *Cuisenaire*. *Skripsi*. Surakarta:PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret.

Permendikbud. (2014). Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. No: 137. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Permendikbud. (2014). Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. No: 137. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Pratiwi, Sukma. (2015). *Rangkuman Penting Intisari 4 Matapelajaran Utama SMA Matematika,Biologi,Fisika,Kimia*. Jakarta: ARC Media.

Purnamasari, Nisa. (2013). Meningkatkan kemampuan konsep bilangan melalui pemanfaatan media balok *cuisenaire* di ra muslimat nahdlatus shibyah. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Rahmawati. (2015). Pengaruh permainan *bowling* terhadap kemampuan berhitung permulaan anak usia 5-6 tahun di tk pembina palembang. *Skripsi*, Inderalaya: FKIP Universitas Sriwijaya.

Restanti, Febtian Dwi et al,. (2015). Hubungan Antara Kemampuan Penggunaan Media Balok Dengan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini di TK IT Al Husna Sumbersari Jember. *FKIP Pendidikan Luar Sekolah*, I(1).

Sekarani, Ria. (2015). Pengaruh media batang *cuisenaire* untuk meningkatkan kemampuan berhitung penjumlahan siswa tunagrahita kelas IV SDLB. *Jurnal Ortopedagogia*, 1(4):317.

Sollehah, Imroatus. (2014). *Alat Peraga Untuk Pelajar Tunarungu*. Jakarta: Media Guru.

Suardi, moh. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Depublish.

Sudono, Anggani. (2012). *Sumber Belajar dan Alat Permainan*. Jakarta: Gramedia.

Sujiono, Yuliani Nurani. (2012). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta Barat: Indeks.

Sukardi, (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Pusaka.

Sukardjo, Muhammad, dkk. (2012). *Landasan Pendidikan Konsep Dan Aplikasinya*. Jakarta: Rajawali Pers.

Suparno, Paul. (2010). *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*. Yogyakarta: Kanisius.

Susanto, Ahmad. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.

Suyadi. (2010). *Psikologi Belajar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Pedagogia.

Triyanti, Rita. (2014). Pengaruh Permainan Balok Cuisenaire Terhadap Perkembangan Kognitif Anak. *Skripsi*, Surakarta: Universitas Muhammadiyah.

Yulianti, Dwi. (2010). *Bermain Sambil Belajar Sains di TK*. Jakarta: Indeks.